



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
EKSPEKTANSI KARIR PADA
WANITA KARIR LAJANG**

(Studi Deskriptif pada PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang)

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Jurusan Psikologi

oleh

Lukita Sari Dewi Porwodarsono

1550404002

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPEKTANSI KARIR PADA WANITA KARIR LAJANG (Studi Deskriptif pada PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Semarang)

Lukita Sari Dewi Porwodarsono

ABSTRAK

Perbandingan jumlah wanita yang lebih banyak dari pria saat ini membuka peluang bagi para wanita untuk hidup melajang. Sebagian besar wanita memutuskan untuk melajang disebabkan karena takut menghadapi perkawinan yang gagal, belum siap untuk berurusan dengan masalah rumah tangga, masih ingin menikmati masa kesendirian, ingin mencapai keberhasilan karir, belum siap secara materi. Ekspektansi karir adalah kuatnya kecenderungan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik dari hasil itu bagi yang bersangkutan. Ekspektansi karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor prestasi kerja, Status sosial, pengembangan karir, harapan hidup sejahtera, kenyamanan hidup, stimulasi yang menyenangkan, otonomi, afiliasi, harga diri, kesuksesan masa lalu, serta yang terakhir yaitu faktor kepercayaan diri.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita karir lajang yang bekerja di lingkungan PEMKOT kota Semarang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan skala psikologis, yaitu skala ekspektansi karir yang kemudian dianalisis dengan teknik analisis persentase dengan menggunakan bantuan komputer program (SPSS) versi 12.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan di antara sebelas faktor yang mempengaruhi ekspektansi karir, faktor kepercayaan diri merupakan faktor yang memiliki kategori paling tinggi yang diikuti prestasi kerja, otonomi, afiliasi, harga diri, dan kesuksesan masa lalu. Sedangkan Status sosial, pengembangan karir, harapan hidup sejahtera, kenyamanan hidup, dan stimulasi yang menyenangkan berada pada kategori sedang. Meskipun hasil dari sebelas faktor yang didapat tidak memiliki perbedaan yang terlalu mencolok.

Disarankan kepada wanita karir lajang sebaiknya memanfaatkan faktor ekspektansi karir yang paling dominan yaitu faktor kepercayaan diri, dengan kepercayaan diri ini diharapkan dapat menunjang karirnya di masa yang akan datang. Sedangkan faktor harapan hidup sejahtera merupakan faktor paling rendah yang mempengaruhi ekspektansi karir pada wanita karir lajang. Wanita karir lajang sebaiknya meningkatkan harapan hidup sejahteranya tersebut agar dapat meningkatkan ekspektansi karirnya, sehingga apa yang diharapkan dapat terwujud dan nantinya karir tersebut dapat berguna bagi individu itu sendiri ataupun orang lain.

Kata kunci: ekspektansi karir, wanita karier lajang

ABSTRACT

Comparison of the number of women more than men when it opened up opportunities for women to being single. Most women decide to be single due to fear of facing a failing marriage, is not ready to deal with domestic problems, still want to enjoy being alone, wants to achieve career success, not yet ready to be material. Expectancy career is a strong tendency for someone to act a certain way depending on the strength of hope that these measures will be followed by a specific outcome and the charm of it for relevant results. Expectancy career was influenced by several factors, namely job performance factors, social status, career development, life expectancy prosperous, comfortable life, pleasant stimulation, autonomy, affiliation, esteem, past successes, and the last is the confidence factor.

The research is a qualitative descriptive study. The population in this study is the single career woman who works in an environment of Semarang City Government. The sampling technique used in this study is *total sampling*. samples taken in this study as many as 30 people. Data collection was carried out research using psychological scales, the scale of Expectancy career then analyzed using percentage analysis using computer-assisted program (SPSS) version *12.0 for windows*.

Results showed that among 11 factors that affect career Expectancy, the confidence factor is a factor that has the highest category followed by job performance, autonomy, affiliation, esteem and success of the past. Meanwhile, social status, career development, life expectancy prosperous, comfortable living and pleasant stimulation in middle category. Although the results of the 11 factors obtained do not differ too obvious.

Single career women are advised to take advantage of better career Expectancy factors the most dominant factor in confidence, with confidence are expected to support his career in the future. While prosperous life expectancy factor is the lowest factor affecting Expectancy at single career woman. Single career women should increase life expectancy and suspecting it to be able to improve Expectancy in his career, so what is expected to be realized and later career may be useful to the individuals themselves or others.

Key words: Expectancy career, single career woman.